

Penggunaan Metode Picture And Picture terhadap Kemampuan dalam Membaca Notasi Balok Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

The Use of the Picture and Picture Method on the Ability to Read Block Notation for Class VIII Junior High School Students

Diana Hutasoit, Lamhot Basani Sihombing & Wiflihani*

Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni,
Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Corresponding Author: wiflihani@unimed.ac.id

Abstrak

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penggunaan metode picture and picture, kemampuan membaca, efektivitas, dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik dalam membaca notasi balok di SMP Methodist-7 Medan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pembelajaran, metode pembelajaran picture and picture, kemampuan membaca, hasil belajar, notasi balok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang meliputi beberapa aspek : pengamatan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Methodist-7 Medan berlokasi di Jalan Madong Lubis No.7 Medan Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Medan Timur. Waktu penelitian ini dilaksanakan di bulan Juli 2019 hingga September 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan satu orang guru seni musik, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah satu orang guru seni musik, satu orang wali kelas dan Sembilan orang siswa kelas VIII maka sampel dalam penelitian ini adalah 11 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode picture and picture dalam meningkatkan kemampuan membaca notasi balok mendapatkan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan karena siswa mempraktekkan diruang kesenian dan siswa diberi tes praktek oleh guru untuk membaca notasi balok pada alat media keyboard.

Kata Kunci: metode picture and picture, notasi balok, kemampuan membaca, hasil belajar.

Abstract

This study aims to determine the process of using the picture and picture method. Reading ability, effectiveness, and student learning outcomes towards art and culture subjects especially music art in reading beam notation in SMP Methodist-7 Medan. Theory used in this study are learning theory picture and picture learning methods, reading, ability, learning outcomes. The method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach that includes several aspects, observation, interview, documentation, and study of literature. This research was conducted at Methodist-7 middle school Medan located in Jalan Madong Lubis No.7. Medan sidodadi Sub-District, East Medan District. The of this research was conducted in July 2019 to September 2019. The population in this study were one music art teacher, one homeroom class and nine VIII grade students then the sample in this study was 11 people. The result of this study indicate that the use of the method of picture and picture in raising the ability to read the beam to get a significant increase in learning outcomes of students because students directly practice in the room where pleasure students are given a practical test by the teacher to read the beam notes on media tools keyboard.

Keywords: Picture and picture method, Beam notation, Reading ability, Learning outcomes.

PENDAHULUAN

Cermin yang baik bagi pendidikan merupakan kemajuan yang bersifat individu maupun kelompok terhadap kemajuan dan perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Berbicara tentang pembelajaran ada beberapa hal yang perlu dipahami, yaitu model, strategi, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran. Metode pembelajaran sangat berpengaruh dalam penentuan keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut Istarani (2011:1) Metode pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah metode dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan.

Pengembangan kurikulum di sekolah salah satunya berisi mata pelajaran seni musik, dalam mata pelajaran seni musik siswa kelas VIII mempelajari tentang notasi balok pada tangga nada. Notasi balok merupakan simbol atau tanda untuk menyatakan tinggi rendahnya suara yang diwujudkan dengan gambar, notasi balok disebut notasi mutlak, karena mempunyai patokan tinggi nada yang tetap sehingga sangat tepat digunakan dalam bermain musik.

Grand Tour yang dilakukan oleh peneliti pada waktu proses pembelajaran seni musik kelas VIII di Methodist-7 Medan dimana guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah mengenai notasi balok pada tangga nada dan siswa tidak terlibat efektif dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan membaca notasi balok siswa tidak terwujud.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "**Penggunaan Metode *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Dalam Membaca Notasi Balok Siswa Kelas VIII SMP Methodist-7 Medan**".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu peranan yang sangat penting didalam penelitian. Dimana penentuan suatu metode harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan metode penelitian diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif berkaitan dengan suatu sistem pemikiran kelompok manusia atau peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran dan Penggunaan Metode *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Dalam Membaca Notasi Balok Siswa Kelas VIII SMP Methodist-7 Medan

Dalam proses pembelajaran seni budaya khususnya seni musik mengenai notasi balok di kelas VIII-B untuk materi tangga nada ini dilaksanakan dalam dua pertemuan masing-masing pertemuan memiliki tiga tahapan kegiatan yaitu awal, inti, dan penutup. Pertemuan tersebut dilaksanakan setiap hari Senin dengan alokasi waktu 2 x 45.

Adapun proses pembelajaran tangga nada dengan metode *Picture and Picture* mempunyai rincian penjelasan penelitian tersebut dalam tiap pertemuan adalah sebagai berikut:

I. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 19 Agustus 2019 mulai pukul 12.15 WIB sampai pukul 13.45 WIB dengan standart kompetensi membaca notasi balok pada tangga nada dengan menggunakan alat musik keyboard sebagai metode *picture and picture*. Proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup, berikut merupakan tahapan-tahapan pertemuan pertama:

a. Pendahuluan (15 menit)

1. Guru memasuki ruang kelas dan langsung memberi salam "selamat siang". Secara spontan semua siswa menjawab "selamat siang bu".
2. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi evaluasi terhadap siswa tentang pentingnya materi, untuk membangkitkan pengetahuan awal siswa.
3. Setelah memberikan evaluasi terhadap siswa guru melakukan tanya jawab dengan menembangkan pengetahuan siswa tentang tangga nada dan cara menentukan interval nada di alat musik keyboard sebagai media *picture and picture*
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tangga nada dan materi ajar.

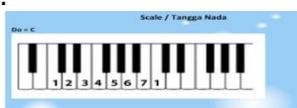
Adapun :

- a) Dapat mengetahui pengertian tangga nada
- b) Dapat menentukan interval dari setiap nada
- c) Dapat menentukan tangga nada 1#-7#

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan inti dalam pertemuan pertama perlu didasari dengan penggunaan metode *picture and picture*. Setelah itu guru memulai pembelajaran tangga nada dengan perencanaan, langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan jenis-jenis tangga nada beserta interval nada. Setelah selesai menjelaskan jenis-jenis tangga nada maka guru mulai membuat soal dipapan tulis.
2. Setelah itu guru memberi siswa kesempatan satu persatu secara random, yang berfungsi untuk mengetahui tingkat pengetahuan pembelajaran yang disampaikan guru dapat diserap siswa.
3. Saat siswa maju satu persatu kedepan untuk menjawab soal-soal tangga nada dasar, 1#-4# yang ada didepan melalui gambar, terdapat beberapa siswa yang belum mengerti dan hanya asal menebak, oleh sebab itu guru membantu siswa tersebut untuk menjawab soal-soal melalui gambar.



4. Setelah usai menjawab soal-soal yang ada gambar maka guru mulai bertanya kepada siswa, masih adakah lagi yang belum mengerti dan memberikan waktu untuk bertanya tentang interval tangga nada, setelah guru bertanya kepada siswa yang belum mengerti guru mulai menjelaskan kembali dari awal jenis-jenis tangga nada dan interval nada tersebut.

c. Penutup (15 menit)

1. Guru meminta siswa untuk mereflesikan materi yang baru dibahas bersama.
2. Guru memberikan tugas kepada siswa berupa nilai not dari tangga nada 1#-4# dan mengulang materi dirumah
3. Guru memberikan beberapa menit agar bersiap untuk pulang.
4. Guru menunjuk siswa untuk memimpin dan menyanyikan sebuah lagu rohani yang berjudul "Hidup Ini Adalah Kesempatan".
5. Guru membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam.

II. Pertemuan Kedua

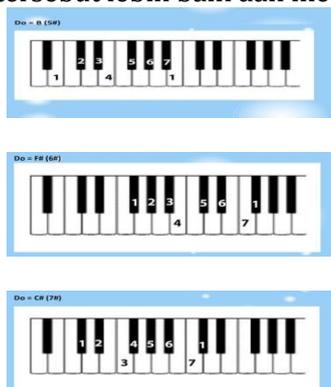
Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 26 Agustus 2019 mulai pukul 12.15 WIB sampai pukul 13.45 WIB Pertemuan kedua ini, guru memusatkan pembelajaran notasi balok pada tangga nada terhadap siswa dengan kemampuan membaca tangga nada pada alat musik keyboard sebagai metode *picture and picture*, berikut adalah tahapan-tahapan pertemuan kedua:

a. Pendahuluan (15 menit)

1. Guru memasuki ruang kelas dan langsung member salam “selamat siang”. Secara spontan semua siswa menjawab “selamat siang bu”
2. Sebelum memulai guru terlebih dahulu menanyakan sedikit tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, yang berguna untuk mengingat kembali materi yang sebelumnya.
3. Setelah itu guru menjelaskan tentang letak-letak tangga nada 5#-7# dan menjelaskan bagaimana cara membaca tangga nada pada alat musik keyboard sebagai metode *picture and picture* melalui gambar.
4. Dalam praktiknya ada beberapa siswa yang belum bisa membaca tangga nada 1#-7# dengan baik, kemudian guru menjelaskan kembali letak tangga nada 1#-7# agar siswa bisa mengetahui dan bisa membaca notasi balok tangga nada 1#-7# dengan baik, pada saat guru menjelaskan dan mempraktikkan dimana letak tangga nada 1#-7# pada alat musik keyboard disitulah metode *picture and picture* digunakan oleh guru.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru memfokuskan materi ajar notasi balok pada tangga nada. Setelah guru memberikan materi ajar tangga nada maka hal selanjutnya yang akan dilakukan adalah guru menggunakan metode *picture and picture* dan memilih alat musik keyboard sebagai media pembelajaran yang akan digunakan guna untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi balok pada tangga nada siswa.
2. Mengamati siswa.
Disaat guru sudah selesai menjelaskan materi ajar tentang tangga nada maka guru memanggil siswa satu persatu untuk membaca tangga nada pada alat musik keyboard. Disinilah guru mengobservasi dengan melihat kemampuan masing-masing siswa.
3. Menganalisis perubahan siswa.
Guru melihat adanya kemajuan dari setiap siswa dalam hasil observasi tersebut guru melihat perubahan tersebut lebih baik dan meningkat serta percaya diri.



4. Guru memberikan apresiasi terhadap setiap siswa melalui pujian dan kembali memberi motivasi.

c. Penutup (15 menit)

1. Untuk mengakhiri pembelajaran guru merefleksikan materi yang sudah dibahas bersama, setelah itu guru memberi pujian kepada siswa bahwa dipertemuan ini nampaknya lebih semangat dan aktif.
2. Guru mengakhiri dengan membimbing siswa membawakan sebuah lagu berjudul “Semua Baik” dan menutup dengan doa.

Efektivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Methodist-7 Medan Dalam Membaca Notasi Balok Dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture*

Di dalam efektivitas belajar mengajar ketika guru menjelaskan materi tentang tangga nada guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk maju kedepan menuliskan tangga nada 1#-7#, dimana setiap siswa yang maju kedepan mendapatkan nilai tambahan yang akan diberikan oleh guru maka dari itu siswa berlomba untuk maju kedepan secara bergiliran guna untuk mendapatkan nilai tambahan. Strategi pembelajaran yang dilakukan guru sangat memicu efektivitas siswa di dalam belajar mengajar.

Hasil Belajar Notasi Balok Siswa Kelas VIII SMP Methodist-7 Medan Dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture*

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya melalui hasil belajar dari kognitif, afektif, psikomotorik.

1. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

- a. Pengetahuan. Selama proses pembelajaran pertemuan pertama dan kedua siswa kelas VIII-B SMP Methodist-7 Medan mampu mengingat kembali tentang tangga nada dan nilai not dengan baik.
- b. Pemahaman. Untuk mendukung hasil belajar siswa dengan aspek pemahaman maka melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII-B SMP Methodist-7 Medan yang bernama Agrecia Angelika Saragih yaitu "Apa yang sulit dalam pembelajaran tangga nada untuk mengetahui interval not?". Maka penjelasan dari siswa tersebut menjelaskan bahwa siswa tersebut mencari nilai not dengan mencari nada kelima dari setiap tangga nada dan menaikkan nada ke 7 maka nilai not dapat diketahui.
- c. Aplikasi. Pada aspek ini juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII-B SMP Methodist-7 Medan yang bernama Samuel Saragih Sitio Maka wawancara yang dilakukan yaitu "Apa yang kamu dapat ketika langsung membaca notasi balok pada alat musik keyboard ini?" maka jawaban dari Samuel Saragih Sitio mengatakan saya jadi lebih aktif lagi dalam pembelajaran notasi balok pada tangga nada.
- d. Analisis. Pada aspek ini melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII-B SMP Methodist-7 Medan yang bernama Tiara Pardede yaitu "Apa yang kamu lakukan jika kamu merasa dirimu masih belum mampu untuk membaca tangga nada? Maka jawabannya ialah berlatih terus dan sampai pada akhirnya saya serius lagi dan bisa membaca notasi balok pada tangga nada.
- e. Sintesis. Pada aspek ini melakukan wawancara dari salah satu siswa kelas VIII-B SMP Methodist-7 Medan bernama Venny Glory Lestari Pakpahan yaitu "Apa pendapatmu mengenai tangga nada? "maka jawabannya menjelaskan bahwa tangga nada adalah tinggi rendahnya suatu nada dan menghasilkan nada yang enak untuk diperdengarkan.
- f. Evaluasi. Maka hasil observasi pada evaluasi, siswa kelas VIII-B SMP Methodist-7 Medan selalu memiliki perubahan dalam keberhasilan hasil belajar yang baik.

2. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni:

- a. Penerimaan. Dalam hal ini penerimaan siswa kelas VIII-B SMP Methodist-7 Medan terhadap pembelajaran notasi balok perlu kedekatan dan hubungan tanpa pamrih antara guru dan siswa sehingga siswa bisa menerima pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru.
- b. Jawaban atau Reaksi. Melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII-B SMP Methodist-7 Medan bernama Kezia Sirait "Apa yang kamu lakukan jika salah satu temanmu masih kurang mengerti dalam pembelajaran tangga nada disaat guru memberikan tugas dirumah untuk dikerjakan? "Jawabannya ialah siswa dengan senang hati membantu temannya yang kurang mengerti sehingga temannya dapat mengerjakan tugas dirumah yang telah diberikan oleh guru.
- c. Penilaian. Di dalam kegiatan belajar mengajar jikalau siswa masih kurang paham dan mengerti dalam pembelajaran maka guru memberikan penilaian dengan memberikan soal dan pertanyaan sesuai dengan materi ajar, Setelah guru memberikan soal kepada siswa maka guru akan mengetahui dan dapat menilai siswa dalam keberhasilan menjawab soal dan pertanyaan dari guru.
- d. Internalisasi. Dalam setiap pembelajaran terdapat berbagai macam perbedaan antar siswa seperti perbedaan sikap, perbedaan kemampuan, karena ini merupakan dari internalisasi dalam pembelajaran yang berlangsung.

3. Ranah psikomotoris

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yaitu:

- a. Gerakan Refleks. Pada aspek ini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII-B SMP Methodist-7 Medan bernama Maya Pardede yaitu "Apa yang kamu lakukan jika salah satu temanmu masih kurang mengerti dalam pembelajaran notasi balok disaat guru memberikan tugas dirumah untuk dikerjakan? maka siswa secara refleks jawabannya adalah secara refleks langsung menegurnya agar lebih giat lagi untuk belajar dan harus fokus ketika guru menjelaskan pembelajaran didepan kelas.

III. Keterampilan gerakan

Untuk mengetahui hasil dari aspek ini dengan melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas SMP VIII-B Methodist-7 Medan bernama Tetty Hutagaol yaitu "Bagaimana ungkapan ekspresi kamu ketika guru menjelaskan tentang notasi balok pada tangga nada dan menggunakan metode *picture and picture* pada alat musik keyboard?" Maka jawaban Tetty Hutagaol yaitu ketika saya membaca tangga nada pada alat musik keyboard gerakan badan saya seperti mempunyai penekanan dari setiap bunyi yang ada di tuts keyboard.

IV. Kemampuan perseptual

Pada Aspek ini siswa kelas VIII-B SMP Methodist-7 Medan terlihat mampu memahami dan menginterpretasikan melalui panca indra baik penglihatan, pendengaran dan perasaan.

V. Gerakan Kemampuan Fisik

Dalam penglihatan dari observasi ini guru memberikan pendapat ketika siswa sering latihan secara berulang-ulang maka mereka lebih menguasai tangga nada dan tidak terpaku pada notasi angka sehingga hasilnya lebih baik.

VI. Gerakan kemampuan kompleks

Siswa dapat mengontrol gerakan yang bebas agar lebih fokus saat diminta maju kedepan kelas oleh gurunya.

VII. Gerakan ekspresif dan interpretative. Siswa saling mengkomunikasikan perasaan melalui gerakan dengan natural.

Hasil belajar juga dipertegas menurut hasil wawancara dengan Ibu Lindawaty Panggabean S.Sn, S.Pd selaku guru mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik mendukung perubahan yang lebih efektif, efisien, dan memuaskan dari sebelumnya. Dari hasil perbincangan tersebut menjelaskan bahwa penggunaan metode *Picture and Picture* siswa lebih kreatif dan aktif. bertanggung jawab pada setiap pembelajaran. Hal itu terlihat siswa lebih baik terhadap hasil belajar melalui perbedaan sifat, nilai, kemampuan, pola pikir dan semangat siswa pada pembelajaran notasi balok pada tangga nada.

SIMPULAN

Proses pembelajaran tangga nada dengan menggunakan metode *picture and picture* siswa kelas VIII di SMP Methodist-7 Medan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada hari senin dan dimulai dari pengenalan tangga nada netral C= do dan penghafalan tangga nada 1#-7# yang dipelajari dengan pengawasan guru pembimbing dan evaluasi hasil belajar notasi balok pada tangga nada.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pembimbing pada pembelajaran notasi balok pada tangga nada pada peserta didik SMP Methodist-7 Medan adalah *metode picture and picture*. Metode ini dilakukan guru pembimbing dengan menggunakan alat bantu gambar atau media untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi peserta didik untuk aktif belajar.

Efektivitas siswa dalam proses pembelajaran yang efektif terjadi ketika kemampuan siswa dari yang sulit mempelajari notasi balok pada tangga nada menjadi mudah mempelajarinya karena guru menggunakan alat bantu media untuk menjelaskan tangga nada baik dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar yang dicapai siswa SMP Methodist-7 Medan dapat dilihat dari tiga hal yaitu nilai kognitif, afektif dan psikomotorik. Nilai kognitif siswa SMP Methodist-7 Medan dalam pembelajaran notasi balok memiliki kemampuan membaca notasi balok dengan baik yang menggambarkan bahwa pembelajaran berlangsung sangat baik. Begitu juga dengan psikomotorik siswa SMP Methodist-7 Medan pada pembelajaran notasi balok memiliki kemampuan membaca notasi balok tangga nada dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, M. (1988). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Dirjen dikti.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta. Rineka Cipta.
- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik* : Yogyakarta
- Faturrohman. 2018. *Metode Pembelajaran. Medan* : Media Persada.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta*: PT Bumi Aksara.
- [Http://catatansenimusik.blogspot.notasibalok.com](http://catatansenimusik.blogspot.notasibalok.com)
- Istarani. (2017). *Model, Metode, Strategi, Teknik Pembelajaran. Medan* : Media Persada.
- Rahman, M. (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran. Jakarta* : Prestasi Pustakarya.

- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.
- Sani, R.A.. (2013). *Ensiklopedi Pendidikan*. Media Persada. Medan.
- Sanjaya, W. (2007). *Ensiklopedi Pendidikan*. Media Persada. Medan.
- Sembiring, A. (2017). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan : Media Persada.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*, Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*, Bandung. Alfabeta.
- Timotius, K.H. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian (Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan)* Andi Offset. Bandung.
- Uno, H.B. (2007). *Ensiklopedi Pendidikan*. Media Persada. Medan.
- Wijoyo, H. (2020). Analisis Minat Belajar Mahasiswa STMIK Dharmapala Riau Dimasa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 4(3), 396-404.
- Wijoyo, H. (2021). Increased Ability to Conduct Interviews Through Assignment Methods. *International Webinar with special theme of Achieving Strategy and Inspiring in the New Normal Era*.